

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan hal yang terpenting dalam melakukan penelitian untuk melihat arah penelitian ini berjalan. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020:16) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2020:2). Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian Asosiatif. Menurut Sugiyono (2019:65) penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel.

3.2 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

3.2.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas (*Independent Variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2019:69). Pada penelitian ini variabel bebas yaitu variabel X adalah Minat Kerja dan Kemampuan Akademis. Minat Kerja menurut Muayati & Margunani (2014:56) minat kerja adalah dorongan untuk bekerja demi mencapai harapan dan keinginan yang dicita-citakan. Kemampuan Akademis menurut S. Winkel dalam (Saputro 2013:15) kemampuan akademis atau kemampuan intelektual adalah kemampuan untuk mencapai prestasi-prestasi di sekolah yang di dalamnya berpikir main peran.

3.2.2 Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat (*dependent variabel*) merupakan variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat dari variabel bebas (Sugiyono, 2019:69). Pada penelitian ini variabel terikat yaitu variabel Y adalah Kesiapan Kerja. Kesiapan kerja menurut Makki, dkk (2015:1008) adalah keterampilan, pengetahuan dan sikap yang akan memungkinkan untuk membantu lulusan baru agar dapat berpengaruh secara produktif terhadap pencapaian suatu organisasi di tempat individu tersebut bekerja.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2019:68) merupakan suatu sifat atau nilai dari objek, orang maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menguraikan definisi operasional variabel dalam sebuah penelitian adalah sesuatu yang esensial, ini berguna untuk pengumpulan data peneliti agar tidak melakukan kekeliruan. Kekeliruan yang terjadi umumnya yaitu data akan menjadi bias atau berbelok arah. Oleh karena itu definisi operasionalisasi memiliki tujuan menjelaskan arti variabel yang akan diteliti agar terhindar dari salah pengertian, penafsiran dan persepsi pembaca dan penelitian ini lebih dapat dipahami.

1. Variabel Minat Kerja

Minat kerja yaitu rasa tertarik, keinginan, kecenderungan serta rasa ingin terlibat dan berperan aktif seseorang terhadap suatu pekerjaan untuk memperoleh kepuasan, status, imbalan ekonomi, financial, dan makna hidup. Apabila minat dari mahasiswa di salah satu bidang pekerjaan tinggi, maka kesiapan kerja diharapkan akan meningkat.

2. Variabel Kemampuan Akademis

Kemampuan akademis merupakan sesuatu yang dapat dicapai oleh tiap individu dalam bidang akademik. Kemampuan akademis ini berperan penting dalam pengembangan karir juga dapat dijadikan dasar pemilihan

dari keputusan memilih karir untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

3. Variabel Kesiapan Kerja

Kesiapan Kerja yaitu kondisi seseorang dalam mengambil keputusan atau melakukan sesuatu untuk mencapai pekerjaan yang diinginkan. Hal ini bertujuan untuk melihat bagaimana kesiapan kerja mahasiswa.

3.4 Partisipan

Partisipan merupakan orang yang berperan juga berpartisipasi dalam pengumpulan data untuk penelitian. Partisipan disini merupakan hal yang paling penting karena data yang didapat berasal dari partisipan. Jika partisipan ini tidak ada, maka penelitian tidak dapat membuahkan hasil dan tidak dapat dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Universitas Pendidikan Indonesia yang berada di Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154 pada program studi Pendidikan Teknik Bangunan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai Juli 2022. Pada penelitian ini yang terlibat sebagai partisipan adalah Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2018.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2020:126) Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2018 Sebanyak 73 orang.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	PTB A	39
2	PTB B	34
Jumlah		73

3.5.2 Sampel

Menurut (Sugiyono 2020:126) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila dalam penelitian memiliki populasi yang sangat banyak, peneliti akan sulit mempelajari seluruh populasi tersebut. Menurut (Arikunto 2011:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Dikarenakan pada penelitian ini jumlah populasinya sebanyak 73 orang, oleh karena itu peneliti memilih untuk menggunakan *Nonprobability Sampling*. Menurut Sujarweni and Endrayanto (2012:15) *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Pada penelitian ini teknik pengambilan sample dalam *NonProbability sampling* yang digunakan adalah *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu (Sujarweni and Endrayanto 2012:16). Pada penelitian ini jumlah yang dijadikan sebagai sampel penelitian sebanyak 53 orang mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 18. Sedangkan untuk banyaknya responden untuk uji coba tidak ada ketentuan yang disyaratkan, namun disarankan sekitar 20 sampai dengan 30 responden uji coba (Abdurahman dan Muhidin, 2017:31). Maka sampel uji coba instrumen pada penelitian ini diambil 20 mahasiswa yang termasuk dalam populasi.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:148) instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang hendak diamati. Instrumen penelitian merupakan salah satu tolak ukur penelitian serta alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Tujuan dari

penyusunan instrumen ini untuk mengumpulkan data agar penelitian sistematis dan mudah.

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data ialah Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan variabel yang akan di analisis atau diteliti. Dalam penelitian ini Instrumen yang digunakan tidak sama antar variabel, sehingga nilai yang diperoleh pun akan berbeda. Agar nilai yang diperoleh dari instrumen tersebut sama, maka dalam penelitian ini menggunakan Z Skor dan T skor. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data berupa pengambilan berkas yang dapat mendukung penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber. Dokumen yang akan digunakan peneliti yaitu untuk mengukur kemampuan akademis yang diambil dari IPK mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2018. Karena nilai akhir atau IPK merupakan kemampuan akademis yang diperoleh mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan selama pembelajaran pada semester satu sampai semester tujuh.

2. Angket atau Kuesioner

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 199) menyatakan bahwa angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Peneliti memilih Teknik pengumpulan data Angket atau kuesioner ini dirasa cukup efektif untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan berupa beberapa pertanyaan mengenai minat kerja serta kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa Pendidikan Teknik bangunan Angkatan 2018 yang harus dijawab oleh mahasiswa. Angket dibuat secara *online* dengan bantuan *Google Form* yang kemudian akan disebarakan kepada responden melalui link.

Skala pengukuran yang digunakan pada kuesioner yang dibuat oleh peneliti yaitu *skala Likert*. Menurut Sugiyono (2020:222) *Skala Likert*

dikembangkan oleh Rensis Likert, yang merupakan suatu series butir (butir soal). Berikut nilai yang digunakan dalam *Skala Likert*.

Tabel 3.2 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Kurang Setuju (KS)	2	4
Tidak Setuju (TS)	1	5

Sumber: Sugiyono (2019:166)

3.6.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini Instrumen yang digunakan berupa Kuesioner/angket dan dokumntasi berupa nilai IPK. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian yang dibuat oleh peneliti.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Uji Coba Instrumen

No	Variabel	Indikator	Nomor Item	Skala Pengukuran
1	Minat Kerja (Variabel X ₁)	a. Rasa optimis b. Rasa tertarik atau senang c. Memiliki harapan untuk bekerja d. Pengembangan diri	1, 2, 3 4, 5, 6, 7, 8, 9 10, 11,12, 13 14, 15, 16 17, 18, 19, 20, 21	Kuesioner
2	Kemampuan Akademis (Variabel X ₂)	-	-	Nilai IPK
3	Kesiapan memasuki	a. Memiliki pertimbangan logis	1, 2, 3	Kuesioner

No	Variabel	Indikator	Nomor Item	Skala Pengukuran
	dunia Kerja (Variabel Y)	dan obyektif		
		b. Memiliki kemampuan dan kemauan untuk bekerjasama	4, 5, 6, 7, 8	
		c. Mampu mengendalikan emosi	9, 10, 11, 12	
		d. Memiliki sifat kritis	13, 14, 15	
		e. Memiliki rasa bertanggung jawab	16, 17, 18, 19, 20	
		f. Mampu beradaptasi dengan lingkungan dan teknologi	21, 22, 23, 24, 25, 26	
		g. Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha	27, 28, 29, 30	

3.6.3 Pengujian Instrumen Penelitian

Setelah dibuatnya kisi-kisi kuesioner, beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum membagikan kuesioner tersebut kepada responden. Instrumen penelitian ini berpengaruh terhadap hasil penelitian. Untuk mendapatkan instrumen penelitian yang baik harus memenuhi dua syarat yaitu sebagai berikut.

1. Uji Validitas

Menurut Sujarweni (2014, hlm. 83), uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas dilakukan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} : Koefisien korelasi product momen

$\sum X$: Jumlah skor variabel

$\sum Y$: jumlah skor total

n : Jumlah responden

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$(\sum X)^2$: jumlah kuadrat skor butir

$(\sum Y)^2$: jumlah kuadrat skor total

Selain menggunakan rumus diatas, uji validitas dapat dihitung menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 25. Langkah-langkah yang dapat dilakukan yaitu, (1) menginput seluruh data kuesioner beserta jumlah skor pada setiap responden, (2) klik *Analyze* pada *toolbar*, (3) klik *Correlate*, (4) pilih *Bivariate*, (5) pindahkan seluruh data ke kotak *variables*, (6) centang pada tulisan Person Pearson, (7) lalu klik ok, maka hasilnya akan muncul. Dasar pengabilan uji validitas Pearson Product Moment dilakukan dengan dua cara yaitu:

a. Membandingkan Nilai rhitung dengan rtabel

Jika nilai rhitung > rtabel berarti Valid dan jika nilai rhitung < rtabel berarti Tidak Valid. Untuk melihat pernyataan dari suatu kuesioner dapat dilihat dari nilai Signifikansi (Sig.) sebagai berikut:

1) Jika nilai Signifikansi < 0,05 = valid

2) Jika nilai Signifikansi > 0.05 = tidak valid

b. Cara mencari nilai tabel dengan N=21 pada signifikansi 5% pada distribusi nilai rtabel statistik., maka diperoleh nilai rtabel sebesar 0,444 (rtabel terlampir)

Berikut hasil Uji Validitas dari variabel X_1 (Minat Kerja) dan Variabel Y (Kesiapan Kerja).

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel X_1 (Minat Kerja)

No.	r	Sig.	r tabel	Keterangan
-----	---	------	---------	------------

Item	hitung			
1	0.497	0.026	0.444	VALID
2	0.650	0.002	0.444	VALID
3	0.420	0.065	0.444	TIDAK VALID
4	0.750	0.000	0.444	VALID
5	0.673	0.001	0.444	VALID
6	0.622	0.003	0.444	VALID
7	0.269	0.251	0.444	TIDAK VALID
8	0.472	0.036	0.444	VALID
9	0.774	0.000	0.444	VALID
10	0.625	0.003	0.444	VALID
11	0.661	0.002	0.444	VALID
12	0.593	0.006	0.444	VALID
13	0.702	0.001	0.444	VALID
14	0.614	0.004	0.444	VALID
15	0.748	0.000	0.444	VALID
16	0.837	0.000	0.444	VALID
17	0.510	0.022	0.444	VALID
18	0.355	0.125	0.444	TIDAK VALID
19	0.566	0.009	0.444	VALID
20	0.652	0.002	0.444	VALID
21	0.586	0.007	0.444	VALID

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kesiapan Kerja)

No. Item	r hitung	Sig.	r tabel	Keterangan
1	0.671	0.001	0.444	VALID
2	0.513	0.021	0.444	VALID
3	0.692	0.001	0.444	VALID
4	0.284	0.224	0.444	TIDAK VALID
5	0.800	0.000	0.444	VALID
6	0.690	0.001	0.444	VALID
7	0.562	0.010	0.444	VALID
8	0.505	0.023	0.444	VALID
9	-0.041	0.864	0.444	TIDAK VALID
10	0.493	0.086	0.444	VALID
11	0.577	0.008	0.444	VALID
12	0.744	0.000	0.444	VALID
13	0.749	0.000	0.444	VALID

No. Item	r hitung	Sig.	r tabel	Keterangan
14	0.494	0.027	0.444	VALID
15	0.534	0.015	0.444	VALID
16	0.720	0.000	0.444	VALID
17	0.666	0.001	0.444	VALID
18	0.726	0.000	0.444	VALID
19	0.660	0.002	0.444	VALID
20	0.609	0.004	0.444	VALID
21	0.503	0.024	0.444	VALID
22	0.159	0.504	0.444	TIDAK VALID
23	0.675	0.001	0.444	VALID
24	0.735	0.000	0.444	VALID
25	0.703	0.001	0.444	VALID
26	0.681	0.001	0.444	VALID
27	0.641	0.002	0.444	VALID
28	0.446	0.049	0.444	VALID
29	0.629	0.003	0.444	VALID
30	0.741	0.000	0.444	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 3.4 untuk Variabel Minat Kerja (X_1) memiliki 21 pernyataan yang diuji cobakan serta diperoleh 3 item pernyataan yang tidak valid karena hasil perhitungan menunjukkan r hitung $<$ r tabel dengan taraf signifikan 5%, untuk 18 item pernyataan lainnya termasuk pada kategori valid serta dapat digunakan untuk kuesioner penelitian karena memiliki hasil r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikan 5%. Sedangkan pada tabel 3.5 untuk Variabel Kesiapan Kerja (Y) memiliki 30 pernyataan yang diuji cobakan serta diperoleh 3 item pernyataan yang tidak valid karena hasil perhitungan menunjukkan r hitung $<$ r tabel dengan taraf signifikan 5%, sedangkan untuk 27 item pernyataan lainnya termasuk pada kategori valid serta dapat digunakan untuk kuesioner penelitian karena memiliki hasil r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikan 5%.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan agar tes dapat dikatakan layak dan memiliki taraf kepercayaan yang tinggi. Menurut Sugiyono (2015: 121)

Instrumen yang reliabel akan menghasilkan hasil yang sama pada saat mengukur objek yang sama. Cara untuk menentukan reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

a. Menghitung total varians butir

$$a_b^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat jawaban tiap butir

$(\sum Y)^2$ = jumlah jawaban responden tiap butir kuadrat

N = jumlah responden

b. Mencari jumlah varians butir ($\sum a_b^2$) yaitu dengan menjumlahkan varians dari setiap butirnya (a_b^2).

c. Mencari harga total varians dengan rumus:

$$a_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat jawaban seluruh responden dari tiap butir

$(\sum X)^2$ = jumlah jawaban seluruh responden dari setiap butir

N = jumlah responden

d. Mencari reliabilitas instrumen, dengan rumus Alpha

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right)$$

Keterangan:

k = banyaknya item soal yang valid

a_t^2 = total varians

$\sum a_b^2$ = jumlah varians skor tiap Item

Apabila $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen reliabel, namun apabila sebaliknya yaitu $r_{11} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak reliabel. Berikut kriteria reliabilitas suatu penelitian:

Tabel 3.6 Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
--------------------	----------------------

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
$0,00 < r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} < 0,60$	Cukup
$0,60 < r_{11} < 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2014:184)

Pada penelitian ini penguji menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 25 untuk mendapatkan hasil perhitungan Uji Reliabilitas. Langkah-langkah yang dapat dilakukan yaitu, (1) menginput seluruh data kuesioner beserta jumlah skor pada setiap responden, (2) klik *Analyze* pada *toolbar*, (3) klik *Scale*, (4) pilih *Reliability Analisis*, (5) pindahkan seluruh data skor ke kotak *variables* (kecuali total), (6) klik *Statistics*, (7) centang pada tulisan *Scale if item delete*, (8) pilih model Alpha, (9) lalu klik ok, maka hasilnya akan muncul. Hasil perhitungan Uji Reliabilitas sebagai berikut.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₁ (Minat Kerja)

<i>Cronbah's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.916	18

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Kesiapan Kerja)

<i>Cronbah's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.940	27

Dapat dilihat dari tabel hasil perhitungan Uji Reliabilitas menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 25, untuk variabel yang menggunakan angket yaitu variabel Minat Kerja (X₁) memiliki nilai 0,916 yang berarti tingkat Reliabilitasnya Sangat Tinggi. Sedangkan untuk variabel Kesiapan Kerja (Y) memiliki nilai sebesar 0,940 juga memiliki tingkat Reliabilitas yang Sangat Tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa butir angket kedua variabel yaitu variabel Minat Kerja (X₁) dan Variabel Kesiapan Kerja (Y) secara keseluruhan dinyatakan Reliabel.

Setelah Uji Validitas dan Uji Reliabilitas selesai maka dibuatlah kisi-kisi Instrumen baru untuk penelitian. Kisi-kisi yang digunakan untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.9 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomor Item	Skala Pengukuran
1	Minat Kerja (Variabel X ₁)	a. Rasa optimis b. Rasa tertarik atau senang c. Memiliki harapan untuk bekerja d. Pengembangan diri	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11,12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	Kuesioner
2	Kemampuan Akademis (Variabel X ₂)	-	-	Nilai IPK
3	Kesiapan memasuki dunia Kerja (Variabel Y)	a. Memiliki pertimbangan logis dan obyektif b. Memiliki kemampuan dan kemauan untuk bekerjasama c. Mampu mengendalikan emosi d. Memiliki sifat kritis e. Memiliki rasa bertanggung jawab f. Mampu beradaptasi dengan lingkungan dan teknologi g. Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha	1, 2, 3 4, 5, 6, 7 8, 9, 10 11, 12, 13 14, 15, 16, 17, 18 19, 20, 21, 22, 23 24, 25, 26, 27	Kuesioner

3.7 Prosedur Penelitian

Dalam penerapan diperlukan langkah-langkah dalam penentuan penelitian agar berjalan dengan kondusif dan tidak terjadi kesalahan. Adapun prosedur penelitian yang dapat dilakukan untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menyusun Laporan Penelitian

Penyusunan laporan penelitian ini bertujuan sebagai bentuk formalitas dalam rangka penelitian. Dengan adanya laporan ini diharapkan kegiatan penelitian akan berjalan sesuai harapan sehingga tidak terjadi hal yang tidak diinginkan dalam melaksanakan penelitian ini.

2. Melakukan Asistensi dengan Pembimbing

Kegiatan ini merupakan salah satu tahapan agar penelitian yang dibuat baik dan benar. Tujuannya dari asistensi ini yaitu mendapatkan arahan serta masukan dari pembimbing mengenai laporan penelitian. Harapannya dengan melakukan asistensi ini, kegiatan penelitian lancar berjalan dengan baik dari tujuan awal sampai penelitian yang dilakukan serta tujuannya tercapai.

3. Melakukan Penyusunan Instrumen

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan instrumen yaitu:

a. Membuat kisi-kisi indikator instrumen

Dalam suatu penelitian, pembuatan kisi-kisi indikator merupakan hal yang penting. Dengan adanya kisi-kisi indikator ini harapannya instrumen yang dibuat dapat mewakili hal-hal yang akan ditanyakan pada instrumen penelitian kepada responden.

b. Pemilihan media atau metode pengumpulan data

Pemilihan media atau pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dan utama yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Terdapat beberapa cara pengumpulan data antara lain yaitu observasi, wawancara, kuesioner/angket, studi lapangan, dll. Dalam penelitian ini

yang dilakukan oleh peneliti adalah metode pengumpulan data dengan kuesioner. Pemilihan media ini sangat cocok untuk jenis penelitian kuantitatif ini.

c. Mengenali responden

Hal ini sangat penting dilakukan karena mengenali responden ini perlu agar mengetahui target yang cocok untuk pengisian kuesioner nantinya agar didapatkan hasil yang akurat. Untuk penelitian ini responden yang digunakan yaitu mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2018.

d. Pengujian instrumen

Setelah memahami responden yang akan dijadikan target sasaran penelitian, hal yang dilakukan selanjutnya yaitu melakukan pengujian pada instrumen penelitian yang sudah dibuat.

4. Melakukan Penyebaran Instrumen

Penyebaran instrumen ini dilakukan secara *online* dengan menggunakan *Platform* berbasis *online* yaitu *google form* untuk membuat kuesioner dan *WhatsApp* untuk penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan untuk mengisi kuesioner tersebut.

5. Melakukan Analisis Data

Setelah didapatkan data dari penyebaran instrumen, hal yang perlu dilakukan selanjutnya yaitu menganalisis data sesuai dengan prosedur untuk mendapatkan hasil yang baik untuk dijadikan pembahasan dalam penelitian ini.

6. Melakukan Penyimpulan Hasil Analisis Data

Setelah didapatkan hasil penelitian dari data yang sudah dianalisis, selanjutnya dibuat kesimpulan dari hasil analisis data tersebut.

3.8 Analisis Data

3.8.1 Konversi Z-Skor dan T-Skor

Dikarenakan Instrumen antara variabel X1 dengan X2 dan Y berbeda, maka wajib menggunakan Z Skor dan T Skor. Pada penelitian ini perhitungan Z skor dan T skor digunakan untuk menyamakan nilai

instrumen antara variabel yang berbeda. Z Skor ini disebut juga Skor standar yaitu skor mentah yang telah diubah menjadi bentuk lain dinyatakan dalam satuan standar deviasi. Menurut (Sudjana 2002:99) Konversi Z-Skor dihitung sebagai berikut:

$$Z \text{ Skor} = \frac{X_i - X}{SD}$$

Keterangan:

SD =

$X_i - X$ = Selisih antara skor X_i dengan rata-rata

Selain menggunakan rumus diatas, konversi Z-Skor pada penelitian ini pengujian menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 25. Langkah-langkah yang dapat dilakukan yaitu, (1) menginput seluruh data dari tiap variabel, (2) klik *Analyze* pada *toolbar*, (3) klik *Descriptive Statistics*, (4) pilih *Descriptives*, (5) pindahkan seluruh data ke kotak *variables*, (6) centang pada tulisan *Save standardized values as variables*, (7) lalu klik ok, maka hasilnya akan muncul.

Untuk Konversi T-Skor menurut (Riduwan 2015:131) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$T \text{ Skor} = \left[\frac{X_i - X}{SD} (10) \right] + 50$$

Selain menggunakan rumus diatas, konversi T-Skor pada penelitian ini pengujian menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 25. Langkah-langkah yang dapat dilakukan yaitu, (1) menginput seluruh data Z-Skor setiap variabel, (2) klik *Transform* pada *toolbar*, (3) klik *Compute Variable*, (4) pada kotak *Numeric Expression* isi dengan $(50+(10*Z\text{skor}))$ lakukan pada seluruh variabel, (5) lalu klik ok, maka hasilnya akan muncul.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik pada penelitian ini digunakan sebagai prasyarat pengujian analisis data. Uji asumsi ini digunakan juga sebagai acuan dalam penggunaan statistic parametris atau statistiknonparametris tergantung jenis data yang akan dianalisis. Uji asumsi yang digunakan dalam penelitian itu ada tiga, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Dalam penggunaan statistik parametris, data dari setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2019:229). Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan Chi Kuadrat. Selain itu ada metode lain yang dapat digunakan seperti metode kolmogorov smirnov dan saphiro wilk. Oleh karena itu, uji normalitas digunakan untuk menentukan penggunaan statistic parametris atau statistik nonparametris. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011:160).

Pada penelitian ini pengujian normalitas data yang dipakai yaitu uji Kolmogorov-Smirnov dengan melihat signifikansi dari residual yang dihasilkan serta pendekatan grafik normal probability plot. Pada uji normalitas Kolmogorov-Smirnov terdapat tiga pendekatan yaitu Asymtotic, Exact, dan Monte Carlo. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan pendekatan Exact. Menurut Mehta dan Patel (2012:1) kelemahan dari metode asymtotic akan memberikan hasil yang gagal jika data kecil, tidak seimbang, tidak terdistribusi dengan baik sedangkan metode exact dapat nilai yang akurat untuk data yang tidak terdistribusi dengan baik, ukuran data kecil, jarang, srta seimbang.

Pada penelitian ini penguji menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistict 25 untuk mencari nilai normalitas pada setiap variabel. Langkah-langkah yang dapat dilakukan yaitu, (1) menginput seluruh data dari tiap varabel, (2) klik *Analyze* pada *toolbar*, (3) klik *Nonparametric Tests*, (4) Klik *Legacy dialogs* dan pilih *1 sample K-S*, (5) pindahkan seluruh data ke kotak *Test variable list*, (6) centang pada tulisan *Exact*, (7) lalu klik ok, maka hasilnya akan muncul. Dasar pengambilan keputusan hasil uji normalitas ini jika nilai Signifikansi $\geq 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai Signifikansi $\leq 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data

pada penelitian ini menggunakan SPSS Statistics 25 ialah pada tabel 3.10.

Tabel 3.10 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat Kerja	Kemampuan Akademis	Kesiapan Kerja
N		53	53	53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	50.0328	49.6960	49.9528
	Std. Deviation	9.99054	9.65159	9.99601
Most Extreme Differences	Absolute	0.149	0.126	0.167
	Positive	0.133	0.090	0.167
	Negative	-0.149	-0.126	-0.073
Test Statistic		0.149	0.126	0.167
Asymp. Sig. (2-tailed)		,005 ^c	,035 ^c	,001 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		0.174	0.339	0.092
Point Probability		0.000	0.000	0.000

Berdasarkan tabel 3.10 dapat dilihat hasil uji normalitas dari setiap variabel yang dihitung menggunakan IBM SPSS Statistics 25 dengan metode Kolmogorov-Smirnov pendekatan exact. Diketahui nilai signifikansi Variabel Minat Kerja (X_1) bernilai 0.174, Variabel Kemampuan Akademis (X_2) bernilai 0.339, dan Variabel Kesiapan Kerja (Y) bernilai 0.092. Maka hasil Uji Normalitas variabel X_1 nilai signifikansi $\geq 0,05$ dapat disimpulkan data berdistribusi normal, variabel X_2 nilai signifikansi $\geq 0,05$ dapat disimpulkan data berdistribusi normal, sedangkan variabel Y nilai signifikansi $\geq 0,05$ dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2011:98). Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan berbeda disebut heterokedastisitas.

Pada penelitian ini penguji menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 25 untuk mencari nilai normalitas pada setiap variabel. Langkah-langkah yang dapat dilakukan yaitu, (1) menginput seluruh data Z-skor dari tiap variabel, (2) klik *Analyze* pada *toolbar*, (3) klik *Regression*, (4) Pilih *Linear*, (5) pindahkan variabel X ke kotak *Independent* pindahkan variabel Y ke kotak *Dependent*, (6) klik *Plots*, (7) pilih *Sresid* ditempatkan dalam kotak Y lalu *Zpred* ditempatkan pada kotak X, (8) lalu klik ok, maka hasilnya akan muncul. Dasar pengambilan keputusan pada Uji Heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji Glejser, yaitu jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heterokedastisitas, namun sebaliknya jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka dapat disimpulkan terjadi masalah heterokedastisitas.

Tabel 3.11 Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.958	3.954		1.760	0.085
MINAT KERJA	0.021	0.064	0.048	0.325	0.747
KEMAMPUAN AKADEMIS	-0.052	0.066	-0.115	-0.788	0.434

a. Dependent Variable: KESIAPAN KERJA

Berdasarkan hasil output Uji Heterokedastisitas menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 25 di atas diketahui nilai signifikansi Variabel Minat Kerja (X_1) bernilai 0,747 dan Variabel Kemampuan Akademis (X_2) bernilai 0,434. Maka hasil Uji Heterokedastisitas variabel X_1 nilai signifikansi $\geq 0,05$ dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heterokedastisitas, sedangkan variabel X_2 nilai signifikansi $\geq 0,05$ dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Untuk lebih jelasnya hasil analisis uji heterokedastisitas dapat dilihat dari grafik scatterplot juga. Ciri-ciri tidak terjadinya gejala heterokedastisitas dilihat dari grafik scatterplot yaitu sebagai berikut:

- a. Titik titik data penyebaran terletak di atas dan di bawah juga disekitar angka nol atau tersebar diseluruh daerah.
- b. Titik-titik tidak mengumpul pada suatu daerah.

- c. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola
- d. Penyebaran titik-titik data menyebar dan tidak berpola

3. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel bebas (*independent*). Apabila tidak terjadinya interkorelasi antar variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolonieritas maka dapat dipastikan model regresi itu dinilai baik. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolonieritas yang paling akurat adalah menggunakan metode tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Dasar pengambilan keputusan untuk uji multikolonieritas yaitu:

- a. Melihat nilai Tolerance: Jika nilai Tolerance lebih besar dari $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolonieritas
- b. Melihat nilai VIF: Jika nilai VIF lebih kecil dari $< 10,00$ maka artinya Tidak Terjadi Multikolonieritas.

Pada penelitian ini pengujian menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 25 untuk mencari nilai normalitas pada setiap variabel. Langkah-langkah yang dapat dilakukan yaitu, (1) menginput seluruh data Z-skor dari tiap variabel, (2) klik *Analyze* pada *toolbar*, (3) klik *Regression*, (4) Pilih *Linear*, (5) pindahkan variabel X ke kotak *Independent* pindahkan variabel Y ke kotak *Dependent*, (6) klik *Statistics*, (7) centang pada tulisan *Collinearity diagnostics*, (8) lalu klik ok, maka hasilnya akan muncul. Hasil Uji multikolonieritas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.12 Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	14.515	6.357		2.283	0.027		
MINAT KERJA	0.717	0.103	0.717	6.961	0.000	0.922	1.084
KEMAMPUAN	-0.009	0.107	-0.009	-0.087	0.931	0.922	1.084

Berdasarkan hasil output Uji Multikolinearitas menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 25 diatas diketahui nilai Tolerance Variabel Minat Kerja (X_1) dan Variabel Kemampuan Akademis (X_2) bernilai $0,922 > 0,10$ yang artinya tidak terjadi multikolinearitas. Apabila dilihat dari nilai VIF, Variabel Minat Kerja (X_1) dan Variabel Kemampuan Akademis (X_2) bernilai $1,084 < 10,00$ yang artinya yaitu sama tidak terjadi multikolinearitas. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini Variabel Variabel Minat Kerja (X_1) dan Variabel Kemampuan Akademis (X_2) terhadap variabel Kesiapan Kerja (Y) tidak terjadi Multikolinearitas.

Dapat disimpulkan dari uji asumsi klasik atau uji prasyarat yang sudah dilakukan dengan hasil yaitu data setiap variabel berdistribusi normal, tidak terjadi heterokedastisitas, serta tidak terjadi multikolinearitas. Maka pada penelitian ini menggunakan statistik parametrik.

3.8.3 Analisis Deskriptif

Pada penelitian kuantitatif khususnya pada penelitian ini, analisis data dilakukan setelah mendapatkan data dari seluruh responden ataupun data berupa sumber lain terkumpul. Menurut Sugiyono (2019:241) kegiatan yang dilakukan dalam analisis data adalah dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis deskriptif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang bersifat deskriptif. Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, *standar deviasi*, *sum*, *range*, *maksimum*, *minimum*, *skewness* dan *kurtosis*.

Menurut (Sugiyono 2010:74) dalam menghitung tingkat capaian responden dan kategori hubungan, yaitu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TCR = \frac{Skor\ Rata - Rata}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

Keterangan:

TCR = Tingkat capaian responden

Setelah didapatkan nilai tingkat capaian responden dari masing-masing indikator pada setiap variabel, maka dijumlahkan dan dihitung rata-rata dari seluruh indikator untuk menentukan kategori tingkat capaian responden. Untuk menentukan kategori pada setiap nilai TCR yang didapat, peneliti mengkategorikan berdasarkan tabel Kategorisasi TCR menurut Sugiyono (2010:78) yaitu sebagai berikut berikut:

Tabel 3.13 Kategorisasi Tingkat Capaian Responden

No.	TCR	Kategori
1.	90 – 100	Sangat Baik
2.	80 – 89	Baik
3.	70 – 79	Cukup Baik
4.	55 – 69	Kurang Baik
5.	1 – 54	Tidak Baik

Sumber: (Sugiyono 2010:78)

Untuk uji kecenderungan pada variabel Kemampuan Akademis (X_2) peneliti mengambil dari Nilai Akhir yang ditetapkan oleh UPI melalui Peraturan Rektor no. 5805/UN40/HK/2015 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan UPI tahun 2015. Data yang peneliti dapatkan berupa dokumentasi ini dikumpulkan, kemudian dicari frekuensi dan persentase sesuai kategori pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.14 Kategori Nilai

Kategori Nilai			Tingkat Kemampuan
Huruf	Angka	Derajat Mutu	
A	4,0	Istimewa	92-100
A-	3,7	Hampir Istimewa	86-91
B+	3,4	Baik Sekali	81-85
B	3,0	Baik	76-80
B-	2,7	Cukup Baik	71-75
C+	2,4	Lebih dari Cukup	66-70

C	2,0	Cukup	60-65
D	1,0	Kurang	55-59
E	<1,0	Gagal	<55

3.8.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel *independen* (X) terhadap variabel *dependen*. Regresi linear berganda merupakan salah satu pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh antara variabel *independen* (X) terhadap variabel *dependen* (Y). Berikut persamaan regresi yang dapat digunakan untuk menghitung regresi linear berganda.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dengan:

Y = Beta

a = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien Determinasi

X_1 = Variabel Minat Kerja

X_2 = Variabel Kemampuan Akademis

e = Error

Untuk mendapatkan persamaan diatas, peneliti menggunakan tabel analisis *varians* (ANOVA) dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 25. Langkah-langkah yang dapat dilakukan yaitu, (1) menginput seluruh data Z-skor dari tiap variabel, (2) klik *Analyze* pada *toolbar*, (3) klik *Regression*, (4) Pilih *Linear*, (5) pindahkan variabel X ke kotak *Independent* pindahkan variabel Y ke kotak *Dependent*, (6) lalu klik ok, maka hasilnya akan muncul.

3.8.5 Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara parsial (masing-masing) yang diberikan variabel independen (X) terhadap variabel dependent (Y). Jika nilai signifikan < 0,05 atau t hitung > t tabel, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y secara parsial. Begitupun sebaliknya, jika nilai

signifikan $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel, dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y secara parsial. Dapat dirumuskan sebagai berikut untuk dasar pengambilan keputusan.

Jika t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel independen (X) terhadap variabel dependent (Y). Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel, maka terdapat pengaruh antara variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Begitupun sebaliknya, jika nilai signifikan $> 0,05$ atau F hitung $< F$ tabel, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Hipotesis yang akan diujikan ialah sebagai berikut.

$H_0 : (\beta = 0)$ Minat kerja dan kemampuan akademis tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan

$H_a : (\beta \neq 0)$ Minat kerja dan kemampuan akademis berpengaruh signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan.